

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang di tuangkan di dalam karya sastra, karya sastra juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Akan tetapi karena karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata. Karya sastra juga dapat dikatakan sebagai penciptaan kembali oleh pengarang dari suatu permasalahan yang nyata dengan bahasa sebagai media penyampaiannya. Sebagai seni yang lahir dari hasil kreatif manusia, karya sastra tidak hanya sebagai media untuk menyampaikan gagasan, teori, ide atau sistem pemikiran manusia, akan tetapi harus mampu menciptakan kreasi yang indah dan menyenangkan.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan mengambil nilai tersebut. Moral cerita dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Ia merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan dalam kehidupan. Keberadaan karya sastra dalam kehidupan manusia dapat mengisi “kedahagaan jiwa” karena membaca karya sastra bukan hanya memberikan hiburan, tetapi dapat memberi kecerahan jiwa dan wawasan baru dengan membaca sebuah karya sastra yang didalamnya terdapat problem serta konflik yang dimunculkan oleh pengarang yang notabene mengandung nilai-nilai yang dapat dipetik pembaca karya sastra tersebut. Karya sastra biasanya dituangkandalam bentuk puisi, cerpen, drama dan novel. Salah satu bentuk karya sastra yang memegang peranan penting dalam memberikan pandangan menyikapi hidup adalah novel. Persoalan yang

dibicarakan dalam novel mengenai manusia dan kemanusiaan dengan mencerminkan kehidupan masyarakat. Menurut Al Ma'ruf dan Nugrahai (2019:56) novel termasuk karya imajinatif yang dilandasi tanggung jawab kreatif dan kesadaran sebagai karya sastra yang berunsur estetis dengan menawarkan berbagai kisah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan sesama dan lingkungan, juga interaksinya dengan diri sendiri dan Tuhan yang diracik oleh pengarang untuk disuguhkan kepada pembaca.

Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik (moral) dalam kehidupan ini dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur. Novel sebagai wujud sastra sedikit banyak memberikan gambaran terhadap kehidupan masyarakat (Muplihun, 2016). Menurut Salfia (2015) novel sebagai salah satu bentuk karya sastra selalu menceritakan kehidupan manusia, menggambarkan jalinan peristiwa tentang kehidupan manusia dan mampu memberi renungan tentang makna dan hakikat kehidupan. Jadi, novel sebagai salah satu bentuk karya sastra yang diharapkan memunculkan nilai-nilai positif dan mendorong untuk berperilaku yang baik bagi penikmatnya.

Moral adalah hal yang menjadi bahan yang dibicarakan dalam masyarakat luas karena moral berkaitan dengan tabiat, perilaku dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Rahmawati dan Achsani (2019) menyatakan bahwa nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan baik dan buruknya tingkah laku manusia dalam menjalankan kehidupannya. Nilai moral adalah suatu nilai yang ada didalam sebuah novel. Fungsi moralitas sastra yaitu sastra akan memberikan pengetahuan tentang moral, baik moral dalam kebaikan maupun moral dalam keburukan hal ini dikarenakan karya sastra akan menyajikan pelajaran moral yang tinggi. Penampilan nilai moral dalam karya sastra tidak melulu ditampilkan bersamaan dengan tokoh protagonis, kadang nilai moral juga ditampilkan oleh tokoh antagonis. Pembaca akan digiring untuk memahami bahwa perbuatan buruk merupakan perbuatan yang tidak baik

untuk dilakukan, pembaca juga akan mengambil pelajaran setelah membaca sebuah karya sastra. Pembelajaran moral melalui karya sastra khususnya novel akan dilakukan dengan pendidikan langsung dan identifikasi. Pendidikan moral secara langsung yaitu memberikan pengetahuan tentang hal baik dan hal buruk, sedangkan secara identifikasi yaitu dengan cara meniru penampilan atau tingkah laku orang lain.

Adapun kelebihan novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong ini pertama, pilihan dan penyusunan katanya yang sederhana dapat menghanyutkan pembaca dalam alur cerita. Novel ini layak dikaji karena menanamkan nilai yang bisa digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA. Peneliti memilih bahan ajar sastra untuk SMA, karena peserta didik sudah memiliki bekal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) tentang unsur-unsur yang membangun karya sastra. Hal ini tentu akan memudahkan peserta didik menemukan nilai-nilai moral dan batasan-batasan untuk menyikapi cerita yang ada pada sebuah karya sastra khususnya novel. Pada tahapan psikologis sekitar umur 16 tahun ke atas. Pada tahap psikologis tersebut seorang peserta didik dianggap telah mampu untuk menganalisis fenomena, berusaha menemukan, dan merumuskan penyebab utama fenomena tersebut. Berbeda dengan anak SMP yang masih harus dibimbing. Novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong ini memberikan rujukan terhadap sekolah, agar digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana unsur intrinsik dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong dengan pendekatan struktural?
2. Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong?
3. Bagaimana implementasi nilai moral dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong sebagai bahan ajar di SMA?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan unsur intrinsik novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong dengan pendekatan struktural.
2. Mendeskripsikan nilai moral yang terkandung dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong.
3. Implementasi unsur intrinsik dan nilai moral dalam novel *Gelisah Camar Terbang* karya Gol A Gong sebagai bahan ajar di SMA

### **D. Manfaat penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai aspek baik teoritis maupun praktis. Manfaat dari segi teoritis, diharapkan menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra Indonesia terutama novel. Manfaat dari segi praktis, hasil penelitian ini dapat menambah referensi dari penelitian karya sastra Indonesia serta dapat mengembangkan apresiasi terhadap karya Gol A Gong khususnya novel *Gelisah Camar Terbang*. Selain itu dapat menambah koleksi penelitian mengenai analisis nilai-nilai moral dalam novel *Gelisah Camar Terbang*.